

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Ningsih (2014), Salah satu kebutuhan dasar dari kehidupan manusia adalah makanan. Makanan menjadi kebutuhan pokok manusia karena makanan sangat diperlukan oleh tubuh untuk menghasilkan energi (Ningsih, 2014). Memilih makanan sering kali dipengaruhi oleh berbagai macam hal. Kebanyakan orang memilih makanan berdasarkan suatu trend tertentu (Nurti, 2017).

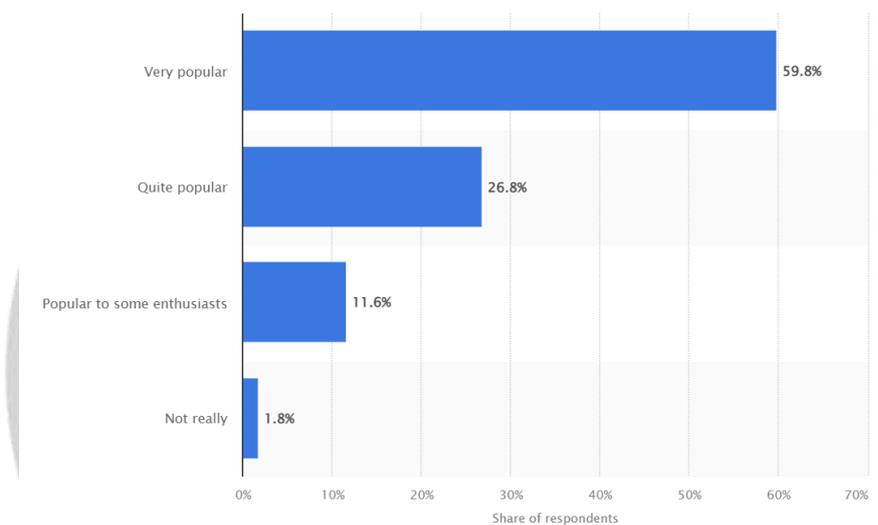
Menurut Sasmita (2011), Besarnya minat masyarakat akan drama, musik, fashion, make-up, maupun budaya tertentu akhirnya membuat masyarakat memiliki kecenderungan untuk mengimitasi baik secara sikap, gaya hidup, dan segala sesuatu yang dilakukan atau dimiliki oleh orang panutan atau budaya tersebut.

Di era yang penuh dengan Interney, budaya Korea Selatan seperti K-Pop dan K-Drama bukanlah hal yang asing di telinga masyarakat. Fenomena ini sering disebut sebagai *Korean Wave* atau *Hallyu*. Menurut Kedutaan Besar Republik Korea untuk Republik Indonesia (2015), Korean Wave atau Hallyu adalah popularitas hiburan dan budaya Korea di daerah Asia dan di daerah lain di dunia. Istilah ini pertama kali muncul setelah Korea Selatan mengadakan hubungan diplomatik dengan Republik Tiongkok pada tahun 1992.

Pesatnya pertumbuhan Budaya Korea Selatan di Indonesia turut membuat makanan khas Korea Selatan ikut berkembang pesat. Kini makanan khas Korea dapat dengan mudah ditemui di Indonesia.

Hal ini didukung dengan survei yang bertajuk "*How popular do you think is the South Korean cuisine in your country at the moment??*" oleh Nina Jobst pada tanggal 4 Oktober hingga 20 Oktober 2019. Survei ini dilaksanakan secara online melalui Statista.com dan diikuti oleh 500 orang responden yang berasal dari Indonesia. Survei ini diadakan untuk mengetahui pendapat masyarakat akan seberapa populernya masakan Korea Selatan di Indonesia pada Tahun 2019.

GAMBAR 1
Popularitas Masakan Korea Selatan Di Indonesia Tahun 2019

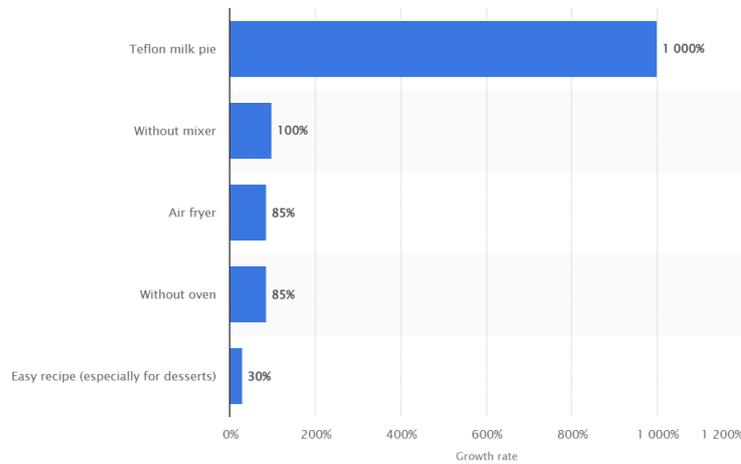


Sumber: Statista.com (2021)

Hasil dari survei tersebut adalah pada tahun 2019, terdapat sekitar 60 persen atau 300 orang responden menyatakan bahwa makanan Korea Selatan sangat populer di Indonesia.

GAMBAR 2

Tingkat Pertumbuhan Pencarian Di Google Untuk Resep Rumahan Yang Mudah Untuk Di Buat Di Indonesia Pada Tahun 2020



Sumber: Statista.com (2021)

Statista.com melaporkan adanya peningkatan terhadap pencarian resep dengan parameter “mudah di buat di rumah” seperti pie susu Teflon, diikuti oleh resep yang tidak memerlukan mixer, resep airfryer, tidak memerlukan oven, dan resep yang mudah terutama resep makanan penutup atau *Dessert*.

Peningkatan ini terjadi karena masyarakat lebih banyak menghabiskan waktu di rumah karena adanya pembatasan sosial. Hal ini membuat masyarakat mencari sebuah aktivitas baru seperti memasak, menggambar, bermain game, dan lain sebagainya hanya untuk mengurangi rasa kebosanan.

Fenomena ini membuat penulis memutuskan untuk menggabungkan dua buah fenomena ini, Yaitu *Korean Wave* dengan Peningkatan Pencarian Resep dengan parameter “mudah di buat di rumah”. Maka dari itu, dibuatlah Rancangan Buku Resep Makanan dan Minuman Khas Korea Selatan 15 Resep Terbaik Yang Mudah Untuk Dibuat Di Rumah agar banyak orang dapat menikmati makanan dan minuman khas Korea dengan mudah.

B. Tujuan Pembuatan Rancangan Buku Resep

Adapun Tujuan dari dibuatnya Rancangan Buku Resep Makanan dan Minuman Khas Korea Selatan 15 Resep Terbaik Yang Mudah Untuk Dibuat Di Rumah adalah:

1. Untuk memberikan pengetahuan kepada masyarakat mengenai makanan dan minuman khas Korea Selatan beserta sejarah dari makanan dan minuman tersebut.
2. Untuk memfasilitasi masyarakat dengan resep makanan dan minuman khas Korea selatan agar masyarakat dapat mengisi waktu luang di rumah.

